

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu tekanan *stakeholder*, dewan komisaris independent, komite audit, dan *Sustainability Report Disclosure (SRD)*.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta konsisten menerbitkan *sustainability report* dan *annual report* secara terpisah selama periode 2020-2022.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kecocokan dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya untuk pemilihan sampel tersebut. Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
- b. Perusahaan konsisten menerbitkan *sustainability report* dan *annual report* secara terpisah selama periode tahun 2020-2022.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Variabel dependen: <i>Sustainability Report Disclosure (Y)</i>	<i>Sustainability report disclosure</i> merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada para <i>stakeholder</i> internal dan eksternal	$SRD = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item (91)}}$

	yang bertujuan untuk mengukur dan mempertanggungjawabkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.	(Widyastuti & Wijayanti, 2022)
2. Variabel Independen:	a. Tekanan Lingkungan	<i>Dummy variables</i>
Tekanan Stakeholders (X1)	Tekanan lingkungan adalah dorongan atau tuntutan yang berasal dari faktor eksternal seperti harapan masyarakat yang memaksa organisasi untuk menyesuaikan kebijakan dan praktiknya demi keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.	1 = Industri pertanian, pertambangan, kimia, mesin, suku cadang kendaraan bermotor dan komponen, kabel, properti, perumahan, konstruksi, energi, jalan raya, lapangan udara, pelabuhan, transportasi, pembangunan non-bangunan, dan industri elektronik, 0 = industri lain (Widyastuti & Wijayanti, 2022)
	b. Tekanan Karyawan	<i>TKAR</i> <i>= Jumlah total karyawan</i> (Widyastuti & Wijayanti, 2022)
	Tekanan karyawan adalah dorongan yang dilakukan oleh karyawan untuk mempengaruhi kebijakan dan praktik perusahaan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka.	
	c. Tekanan Konsumen	<i>Dummy variables</i>
	Tekanan konsumen adalah dorongan dari pelanggan yang menuntut	1 = perawatan kesehatan, barang ritel, barang konsumsi, tekstil dan

perusahaan untuk memenuhi ekspektasi mereka terkait kualitas produk, layanan, dan tanggung jawab sosial.

garmen, alas kaki, jasa keuangan, investasi, restoran, hotel dan wisata, percetakan, periklanan, media, industri telekomunikasi, dan energi

0 = industri lain

(Widyastuti & Wijayanti, 2022)

d. Tekanan Pemegang Saham

Tekanan pemegang saham adalah dorongan atau tuntutan dari pemegang saham kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, seringkali dengan fokus pada aspek keuangan, operasional, dan tata kelola.

Konsentrasi Kepemilikan Total saham dipegang perusahaan induk

$$= \frac{\text{Total keseluruhan saham beredar}}{\text{Total keseluruhan saham beredar}}$$

(Widyastuti & Wijayanti, 2022)

3. Variabel Independen:
Dewan Komisaris Independen (X2)

Dewan komisaris independen adalah individu yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen perusahaan dan bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan yang objektif guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

KI

$$= \frac{\text{Total dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

(Ekaputri & Eriandi, 2022)

4.	Variabel <i>Independen:</i> Komite Audit (X3)	Komite audit adalah sebuah badan profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan pengawas dengan tujuan untuk mendukung dan memperkuat fungsi pengawasan dewan komisaris.	KA $= \frac{\text{Total komite audit}}{\text{Total dewan komisaris independen}}$
----	--	---	---

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif, berupa data angka atau bilangan yang akan diolah dengan metode statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut didapatkan melalui website www.idx.co.id serta website masing-masing perusahaan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari laporan masing-masing perusahaan, baik *annual report* dan *sustainability report*. Kemudian, dilakukan pencatatan data sekunder berdasarkan catatan-catatan dan dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan software IBM SPSS sebagai alat untuk menguji data.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data berdasarkan maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat maupun variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Proses pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi data normal dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebaiknya terbebas dari korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Proses pengambilan keputusan adalah jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$, berarti data tidak mengandung multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah varian residual tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% atau $sig > 0,05$. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% atau $sig < 0,05$ (Ghozali, 2018).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel tekanan lingkungan, tekanan karyawan, tekanan konsumen, tekanan pemegang saham, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap *Sustainability Report Disclosure (SRD)*. Model regresi yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah:

$$SRD = \alpha + \beta_1 TLING + \beta_2 TKAR + \beta_3 TKONS + \beta_4 TPS + \beta_5 KI + \beta_6 KA + e$$

Keterangan :

SRD = *Sustainability Report Disclosure*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$ = Koefisien Regresi

TLING = Tekanan Lingkungan

TKAR = Tekanan Karyawan

TKONS = Tekanan Konsumen

TPS = Tekanan Pemegang Saham

KI = Dewan Komisaris Independen

KA = Komite Audit

e = Error Cross Section

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kekuatan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti seluruh variabel bebas memberikan Sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model dengan mengevaluasi pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi uji F, di mana jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

